

2025



PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL & SKRIPSI

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MAB BANJARMASIN

PENANGGUNG JAWAB:

Ir. Firda Herlina, ST., M.Eng
Ir. Hendra Cahyadi, ST., MT

PENYUSUN:

Muhammad Saukani, S.Si., M.Si., Ph.D.
Ir. Ice Trianiza, S.Si., M.T.
Jainal Arifin, S.T., M.T.
Rendi, S.T., M.T.
Ir. Abdurrahman, M.T.
Muhammad Hazairin, S.T., M.T.
Ayu Novita Lisdawati, S.Si., M.Si
Gusti Eddy Wira Pratama, S.ST., M.T.
Dyah Sri Wulandari, S.E., M.M.

**BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
TAHUN 2025**

Nomor Dokumen	:	
Nama Unit Kerja	:	Fakultas Teknik
Revisi	:	1
Tanggal	:	5 Oktober 2020
Diajukan Oleh	:	Wakil Dekan 1 Ir. Hendra Cahyadi, S.T.,M.T
Disetujui Oleh	:	Dekan Fakultas Teknik Ir. Firda herlina, S.T.,M.Eng

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Dekan, Ir. Firda herlina, S.T.,M.Eng

Wakil Dekan 1, Ir. Hendra Cahyadi, S.T.,M.T

Ketua Tim:

Muhammad Saukani, M.Si., S.Si., Ph.D.

Sekretaris/Anggota:

Ir. Ice Trianiza, S.Si., M.T.

Anggota:

1. Jainal Arifin, S.T., M.T.
2. Rendi, S.T., MT.
3. Ir. H. Abdurrahman, MT.
4. Muhammad Hazairin, S.T., M.T
- 5 Ayu Novia Lisdawati, S.Si., M.Si
6. Gusti Eddy Wira Pratama, S.S.T., MT.
7. Dyah Sri Wulandari, SE., M.M

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Teknik UNISKA MAB ini dapat tersusun dengan baik. Pedoman ini merupakan panduan esensial bagi seluruh mahasiswa program Sarjana (S-1) di lingkungan Fakultas Teknik dalam melaksanakan tugas akhir.

Penyusunan skripsi adalah puncak dari proses akademik dan tahap krusial yang menuntut mahasiswa untuk mengaplikasikan semua pengetahuan, keterampilan, dan pemikiran kritis yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Skripsi bukan sekadar syarat kelulusan, tetapi juga cerminan kemampuan Anda dalam memecahkan masalah rekayasa, melakukan penelitian yang sistematis, dan menyajikan temuan secara ilmiah dan terstruktur.

Melalui pedoman ini, kami berupaya memastikan adanya standar kualitas dan keseragaman dalam penulisan dan pelaksanaan skripsi di seluruh jurusan di Fakultas Teknik. Di dalamnya termuat panduan komprehensif mulai dari persyaratan pengambilan skripsi, tahapan pengajuan topik, metodologi penelitian, etika akademik, hingga format penulisan yang baku. Kami berharap, dengan mengikuti panduan ini secara cermat, proses penulisan skripsi akan berjalan lebih efektif, efisien, dan berkualitas.

Kami menyadari bahwa proses penyusunan skripsi tidaklah mudah. Oleh karena itu, kami mendorong untuk memanfaatkan pedoman ini secara maksimal, berdiskusi aktif dengan dosen pembimbing, dan menjunjung tinggi integritas akademik dalam setiap tahapan pengerjaan.

Akhir kata, Semoga tugas akhir yang dikerjakan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat, serta menjadi bekal berharga bagi karier profesional di masa depan.

Barito Kuala, 1 Oktober 2025

Dekan Fakultas Teknik

(Ir. Firda Herlina S.T., M.Eng)

KETENTUAN UMUM PENGGUNAAN AI DALAM SKRIPSI

1. AI hanya sebagai alat bantu, bukan penulis utama
 - a. AI dapat digunakan untuk membantu merangkum literatur, memberi ide, memperbaiki tata bahasa, atau membuat ilustrasi.
 - b. Penulis (mahasiswa) tetap bertanggung jawab penuh atas isi, analisis, dan kesimpulan skripsi.
2. Wajib menyebutkan penggunaan AI
 - a. Jika AI digunakan (misalnya ChatGPT, Grammarly, atau lainnya), mahasiswa sebaiknya menuliskan keterangannya pada bagian metodologi atau catatan penulisan.
 - b. Beberapa kampus mensyaratkan dicantumkan di kata pengantar atau lampiran.
3. Tidak boleh plagiasi atau manipulasi
 - a. Konten yang dihasilkan AI tetap harus dicek ulang dengan literatur ilmiah yang valid.
 - b. AI tidak boleh dipakai untuk copy-paste langsung tanpa pemahaman, apalagi untuk memalsukan data penelitian.
4. Keterbatasan AI harus dipahami
 - a. AI tidak selalu akurat, bisa menghasilkan informasi salah atau tidak terverifikasi.
 - b. Mahasiswa wajib melakukan cross-check dengan sumber ilmiah (jurnal, buku, laporan penelitian).
5. Data penelitian harus asli
 - a. Data eksperimen, kuesioner, atau wawancara tidak boleh dibuat sepenuhnya oleh AI.
 - b. AI hanya bisa membantu dalam pengolahan data (misalnya coding kualitatif, analisis statistik).
6. Etika akademik tetap dijaga
 - a. Penggunaan AI tidak boleh mengurangi orisinalitas dan integritas karya ilmiah.
 - b. Keputusan akhir tetap ada pada mahasiswa dan dosen pembimbing.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	iii
TIM PENYUSUN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
KETETNTUAN PENGGUNAAN AI DALAM SKRIPSI	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KETENTUAN PENGAMBILAN SKRIPSI	2
2.1. Waktu	2
2.2. Syarat.....	2
2.2.1. Syarat untuk mahasiswa.....	2
2.2.2. Syarat untuk dosen pembimbing atau penguji	3
2.3. Prosedur.....	3
2.4. Tata Tertib	5
2.4.1. Tata tertib konsultasi.....	5
2.2.3. Tata tertib seminar kelayakan proposal	5
2.2.4. Tata tertib seminar hasil penelitian.....	6
2.2.5. Tata tertib sidang skripsi.....	6
BAB III PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI	8
3.1. Bagian Awal	8
3.1.1 Halaman muka.....	8
3.1.2 Halaman Persetujuan	8
3.2. Bagian Utama	9
3.2.1 Latar Belakang	9
3.2.2 Perumusan masalah	9
3.2.3 Tujuan penelitian	9
3.2.4 Batasan Masalah.....	9
3.2.5 Manfaat penelitian	9
3.2.6 Tinjauan pustaka.....	9
3.2.7 Hipotesis.....	10
3.2.8 Metode penelitian	10
3.2.9 Jadwal penelitian	11
3.3. Bagian Akhir.....	11

BAB IV PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI.....	13
4.1. Bagian Awal	13
4.2. Bagian Utama	15
4.3. Bagian Akhir.....	18
BAB V KEPUSTAKAAN	19
5.1. Pengacuan.....	19
5.2. Contoh penulisan pustaka.....	20
BAB VI TATA CARA PENULISAN	23
6.1. Bahan dan Ukuran.....	23
6.2. Sampul.....	23
6.3. Pengetikan	23
6.4. Penomoran.....	25
6.5. Tabel dan Gambar.....	26
6.6. Bahasa	27
Bab VII PEDOMAN LAIN.....	29
Lampiran 1. Surat Rekomendasi	31
Lampiran 2. Contoh Kartu hadir Seminar.....	32
Lampiran 3. Contoh Sinopsis Rencana Penelitian	33
Lampiran 4. Berita Acara Perbaikan Proposal/Skripsi	34
Lampiran 5. Form Penilaian Laporan Skripsi	35
Lampiran 6. Contoh Lembar Pernyataan Keaslian.....	36
Lampiran 7. Contoh Kartu Konsultasi.....	37
Lampiran 8. Penilaian Kelayakan Proposal Skripsi	38
Lampiran 9. Penilaian Sidang Skripsi	39
Lampiran 10. Contoh halaman muka proposal skripsi	40
Lampiran 11. Contoh halaman persetujuan proposal skripsi.....	41
Lampiran 12. Template Proposal Skripsi	42
Lampiran 13. Contoh diagram alir	49
Lampiran 14. Halaman Muka Laporan Skripsi.....	50
Lampiran 15. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi untuk Disidangkan	51
Lampiran 16. Contoh Lembar Pengesahan.....	52
Lampiran 17. Contoh Kata Pengantar	53
Lampiran 18. Contoh Abstrak.....	54
Lampiran 19. Contoh Daftar Isi	55
Lampiran 20. Contoh Daftar Tabel	57

Lampiran 21.	Contoh Daftar Gambar	58
Lampiran 22.	Contoh Daftar Lampiran	59
Lampiran 23.	Contoh format skripsi	60
Lampiran 24.	Contoh Tabel	62
Lampiran 25.	Contoh Gambar (Keterangan gambar hanya 1 baris)	63
Lampiran 26.	Contoh Daftar Riwayat	64
Lampiran 27.	Beberapa aturan EYD	65

BAB I

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya tulis mahasiswa yang dipersyaratkan sebagai salah satu bentuk pemenuhan Skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana S1. Skripsi ditulis sebagai hasil kegiatan akademik berupa penelitian ilmiah yang dapat berbentuk penelitian eksperimen, kajian teoritis, analisis komputasi dan sebagainya. Skripsi dimaksudkan sebagai latihan bagi mahasiswa untuk menuangkan hasil kegiatan penelitian dalam suatu karya tulis secara sistematis dan metodologis.

Skripsi merupakan karya tulis mahasiswa yang dipersyaratkan sebagai salah satu bentuk pemenuhan Skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana S1. Skripsi ditulis sebagai hasil kegiatan akademik berupa penelitian ilmiah yang dapat berbentuk penelitian eksperimen, kajian teoritis, analisis komputasi, dan sebagainya. Skripsi dimaksudkan sebagai latihan bagi mahasiswa untuk menuangkan hasil kegiatan penelitian dalam suatu karya tulis secara sistematis dan metodologis.

Skripsi sebagai karya tulis yang dipersyaratkan pada tingkat S1 di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA) dengan bobot 4 SKS dan Mata Kuliah Seminar dengan bobot 1 SKS. Oleh karena itu pemilihan judul penelitian, kedalaman dan keluasan kegiatan penelitian perlu disesuaikan dengan bobot SKS tersebut. Para pembimbing dimohon untuk memperhatikan materi bimbingan yang sesuai.

Tata cara pengelolaan kegiatan skripsi di Fakultas Teknik UNISKA diuraikan pada Bab-bab berikutnya. Semua ketentuan tentang pengambilan skripsi dijelaskan pada bab ketentuan pengambilan skripsi. Ketentuan, format dan syarat penulisan proposal skripsi dan skripsi dijelaskan pada dua bab terpisah yaitu: bab pedoman penulisan proposal skripsi dan bab pedoman penulisan skripsi. Sedangkan format khusus yang harus diperhatikan dalam tata cara penulisan diuraikan pada bab tata cara penulisan.

BAB II

KETENTUAN PENGAMBILAN SKRIPSI

Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada Fakultas Teknik UNISKA.

2.1. Waktu

Matakuliah Seminar dan Skripsi ditawarkan tiap semester.

2.2. Syarat

2.2.1. Syarat untuk mahasiswa

Setiap mahasiswa yang akan memprogram skripsi diwajibkan memenuhi syarat sebagai berikut:

1. menyerahkan surat rekomendasi ([Lampiran 1](#)) tentang kelayakan akademik mahasiswa yang bersangkutan untuk matakuliah seminar dan atau skripsi dari dosen penasehat akademik di masing-masing Program Studi;
2. pernah mengusulkan proposal PKM atau P2MW yang dibuktikan dengan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing atau perlombaan yang diselenggarakan minimal ditingkat universitas yang dibuktikan dengan sertifikat;
3. menyerahkan minimal 3 (tiga) buah fotocopy sertifikat kegiatan yang diselenggarakan minimal di tingkat Fakultas Teknik UNISKA dimana salah satu diantaranya adalah kegiatan **SENASTIKA**;
4. mencapai minimal 120 sks dengan kategori nilai “Lulus” dan $IPK \geq 2,80$;
5. lulus mata kuliah prasyarat bagi kompetensi Program Studi yang bersangkutan;
6. telah mengikuti seminar proposal sebanyak 5 (lima) kali atau hasil skripsi minimal 5 (lima) kali dan dibuktikan dengan kartu tanda mengikuti seminar ([Lampiran 2](#));
7. mengikuti kegiatan pembekalan/pelatihan penyusunan karya ilmiah yang diselenggarakan di lingkungan Fakultas Teknik UNISKA; dan
8. membayar biaya administrasi yang besarnya ditentukan oleh Universitas, pembayaran berlaku hanya untuk 1 semester aktif terhitung sejak mahasiswa bersangkutan mendaftar di Program Studi untuk melaksanakan skripsi. Jika

sidang skripsi tidak dapat dilaksanakan pada semester berjalan, maka mahasiswa membayar denda bimbingan untuk kembali memprogram matakuliah skripsi.

2.2.2. Syarat untuk dosen pembimbing atau penguji

Ketentuan sebagai dosen pembimbing atau penguji skripsi adalah sebagai berikut:

1. dosen pembimbing I dan pembimbing II dalam lingkungan Fakultas Teknik UNISKA adalah Dosen dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Asisten Ahli untuk yang berpendidikan minimal S2;
2. dosen tidak tetap hanya boleh penguji skripsi;
3. jumlah bimbingan dibatasi sebanyak 8 orang mahasiswa tiap semester, jika kondisi tidak memungkinkan maka jumlah bimbingan ditentukan dalam program studi;
4. dosen pembimbing skripsi ditetapkan oleh Dekan atas usul dan pertimbangan dari Program Studi;
5. jika karena suatu alasan atau berhalangan tetap, pembimbing I/II tidak dapat menjalankan tugasnya lebih dari tiga bulan berturut-turut, maka mahasiswa yang bersangkutan harus melapor kepada Ketua program studi, Dekan menetapkan penggantinya dengan memperhatikan persyaratan tersebut diatas;
6. jika mahasiswa tidak melakukan proses pembimbingan lebih dari tiga bulan berturut-turut tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka dosen pembimbing berhak menolak mahasiswa yang bersangkutan dan melapor ke Program Studi, yang selanjutnya dapat digantikan oleh usul penelitian mahasiswa yang lain; dan
7. dosen penguji Skripsi adalah Dosen di Lingkungan Fakultas Teknik UNISKA (Selain Dosen Pembimbing I/II) atau Dosen di Luar Fakultas Teknik yang kepakarannya diperlukan untuk menguji mahasiswa yang bersangkutan.

2.3. Prosedur

Setiap mahasiswa yang memprogram proposal skripsi diwajibkan:

1. mengajukan judul dengan uraian ringkas (sinopsis) tidak lebih dari 2 (dua) halaman (contoh format pada [Lampiran 3](#)) pada saat mendaftar dengan

- menyerahkan bukti pembayaran pembekalan skripsi di program studi masing-masing yang selanjutnya untuk ditentukan pembimbing I;
2. melaksanakan aktivitas dan proses pembimbingan proposal seperti mendiskusikan desain penelitian, metode penelitian dan rancangan percobaan dengan dosen pembimbing;
 3. membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikan substansinya dengan pembimbing I;
 4. melaksanakan seminar kelayakan proposal penelitian setelah mendapat rekomendasi dari dosen pembimbing;
 5. memperbaiki proposal penelitian yang telah diseminarkan sesuai dengan saran-saran para penguji pada saat seminar kelayakan proposal atas persetujuan dosen pembimbing paling **lambat 2 minggu** setelah seminar;
 6. mengumpulkan 1 (satu) usul penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing di program studi masing-masing beserta berita acara perbaikan yang telah ditanda tangani oleh pata penguji ([Lampiran 4](#));
 7. melaksanakan penelitian dan konsultasi sesuai dengan kesepakatan dengan dosen pembimbing;
 8. melaksanakan seminar hasil penelitian yang akan dilaksanakan minimal 3 bulan setelah seminar usul penelitian akan diatur oleh Program Studi;
 9. menyerahkan laporan skripsi yang akan disidangkan **lolos uji plagiasi maksimal 30%** yang diperiksa oleh admin prodi masing-masing, lembar penilaian laporan skripsi ([Lampiran 5](#)) dan lembar verifikasi bimbingan SIA oleh pembimbing I dan II;
 10. melaksanakan sidang skripsi sesuai dengan ketentuan Program Studi;
 11. menandatangani surat pernyataan bahwa skripsi yang dibuat memang karya asli penulis, bukan jiplakan ([Lampiran 6](#));
 12. mengumpulkan 2 (dua) eksemplar laporan skripsi yang telah diujikan, direvisi sesuai arahan penguji, dan disetujui oleh dosen pembimbing yang dijilid dengan soft cover warna kuning kepada fakultas dengan ciri khas masing-masing program studi berupa benner berdiri (**Sipil = coklat tua, Mesin = biru, Elektro = merah, Industri = hijau tua**); dan

13. mengikuti yudisium setelah dinyatakan lulus sidang skripsi dan memenuhi persyaratan yudisium yang telah ditetapkan oleh Universitas.

2.4. Tata Tertib

2.4.1. Tata tertib konsultasi

Waktu konsultasi hendaknya ditentukan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing, dan membawa kartu konsultasi seperti contoh [Lampiran 7](#). Selama proses penyusunan skripsi dan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing I maupun II dilaksanakan minimal delapan kali. Rekam jejak bimbingan harus di input dalam Sistem Informasi Akademi (SIA (sia.uniska-bjm.ac.id)) dan diverifikasi oleh dosen pembimbing sebagai syarat yudisium yang diserahkan bersamaan dengan draf laporan skripsi yang telah diseminarkan di hadapan dosen pembimbing I kepada program studi sebagai syarat sidang skripsi.

2.2.3. Tata tertib seminar kelayakan proposal

Seminar kelayakan proposal penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. mahasiswa/i berpakaian rapi dan sopan dengan memakai jas almamater;
2. mahasiswa wajib menyerahkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing proposal untuk diseminarkan kepada program studi ujian akhir paling lambat **7 (tujuh) hari** sebelum ujian dilaksanakan;
3. mahasiswa wajib menyampaikan undangan seminar yang dikeluarkan oleh ketua program studi kepada dosen dan mahasiswa;
4. peserta seminar proposal dihadiri oleh dosen pembimbing I yang bertindak sekaligus sebagai penguji dan 2 (dua) orang dosen penguji murni, serta mahasiswa;
5. mahasiswa yang akan melaksanakan seminar proposal diwajibkan menunjukkan Kartu Konsultasi proposal dan lembar persetujuan seminar proposal yang telah ditandatangani Pembimbing I;
6. setiap penguji dan pembimbing diharuskan mengisi blanko penilaian kelayakan proposal skripsi ([Lampiran 8](#)) setelah pelaksanaan ujian proposal skripsi; dan
7. segala perubahan yang disarankan oleh penguji dalam seminar kelayakan proposal, harus mendapatkan persetujuan dosen pembimbing.

2.2.4. Tata tertib seminar hasil penelitian

Seminar hasil penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

1. mahasiswa/i berpakaian rapi dan sopan dengan memakai jas almamater;
2. mahasiswa wajib menyerahkan proposal/laporan hasil penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing skripsi kepada program studi akhir **paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum ujian dilaksanakan;**
3. mahasiswa wajib mempresentasikan dalam bentuk media presentasi dihadapan dosen pembimbing I; dan
4. perbaikan dan saran yang disampaikan oleh dosen pembimbing I harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum draf laporan skripsi di disidangkan.

2.2.5. Tata tertib sidang skripsi

Sidang skripsi diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

1. mahasiswa/i berpakaian rapi, putih hitam, memakai jas hitam atau almamater dan dilengkapi dengan dasi untuk laki-laki;
2. dosen penguji menggunakan kemeja dilengkapi dengan dasi;
3. menyerahkan draf laporan skripsi yang telah diseminarkan dihadapan dosen pembimbing I, paling lambat 7 hari sebelum tanggal sidang ditetapkan yang disertai bukti uji plagiasi maksimal 30%;
4. menyerahkan cetakan bukti bimbingan minimal 8 kali dari lama SIA UNISKA (sia.uniska-bjm.ac.id) yang telah di verifikasi oleh dosen pembimbing I/II;
5. apabila mahasiswa tidak memenuhi tata tertib diatas, maka pelaksanaan ujian ditunda;
6. penguji terdiri atas 3 (tiga) orang dosen, yang terdiri dari 2 orang penguji murni dan pembimbing I yang sekaligus bertindak sebagai penguji anggota;
7. setiap penguji diharuskan mengisi blanko penilaian ([Lampiran 9](#)) setelah pelaksanaan sidang skripsi;
8. ketua penguji ditetapkan oleh ketua program studi, yang berkewajiban merekapitulasi nilai sidang skripsi dan mengumumkannya kepada mahasiswa/i, selanjutnya rekapitulasi nilai sidang skripsi diserahkan ke Program Studi;

9. jika mahasiswa tidak lulus dalam sidang skripsi diberikan hak untuk mengulang ujian sampai dua kali; dan
10. nilai akhir yang dicantumkan dalam berita acara merupakan nilai gabungan dari dari nilai laporan skripsi (25% pembimbing 1 dan 15% pembimbing 2) , seminar hasil (10%), dan sidang skripsi (50%).

BAB III

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Proposal penelitian untuk skripsi yang selanjutnya disebut sebagai proposal skripsi terdiri atas Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman tidak lebih dari 20 halaman. Adapun template proposal disajikan [dalam Lampiran 12](#).

3.1. Bagian Awal

3.1.1 Halaman muka

Halaman muka memuat lambang UNISKA, judul maksud proposal, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, tempat dan waktu pengajuan ([Lampiran 10](#)).

1. Lambang UNISKA berbentuk segi lima lengkung, dengan diameter lingkaran luar 4 cm (berwarna).
2. Judul proposal dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
3. Maksud proposal adalah untuk memenuhi persyaratan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi S1 dalam program studi tertentu di Program Studi Fakultas Teknik UNISKA.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Dibawah nama dicantumkan nomor pokok mahasiswa.
5. Instansi yang dituju ialah program studi, fakultas dan universitas.
6. Tempat pengajuan adalah Banjarmasin.
7. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah “Banjarmasin”.

3.1.2 Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing I, diketahui Ketua Program Studi, lengkap dengan tanda tangan, nomor induk karyawan/pegawai, dan tanggal persetujuan ([Lampiran 11](#)).

3.2. Bagian Utama

3.2.1 Latar Belakang

Dalam latar belakang diuraikan mengapa penelitian dilakukan (menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan sesuatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan), apa yang mendorong atau mengapa penelitian dipandang menarik, penting dan perlu dilakukan. Juga diuraikan proses pengidentifikasian masalah penelitian. Uraian tersebut harus didukung oleh fakta empiris.

3.2.2 Perumusan masalah

Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan dengan jelas dan konkret rumusan masalah tidak harus dalam bentuk pertanyaan. Jika dipandang perlu, dalam perumusan masalah dapat dicantumkan penjelasan istilah, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan masalah.

3.2.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian berisi pernyataan singkat mengenai tujuan peneliti melakukan penelitian (menjajaki, menguraikan, menerangkan, menguji, membuktikan, atau menerapkan suatu gejala, konsep, atau gagasan atau membuat suatu model).

3.2.4 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah bagian dalam penelitian yang berfungsi untuk membatasi ruang lingkup kajian agar penelitian lebih fokus, jelas, dan tidak melebar ke hal-hal yang tidak diteliti. Dengan adanya batasan masalah, pembaca tahu aspek mana yang akan diteliti dan mana yang tidak termasuk dalam kajian penelitian.

3.2.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi uraian tentang manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

3.2.6 Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat tinjauan singkat dan jelas terhadap pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari pelaksanaan penelitian. Di dalamnya diuraikan secara sistematis fakta dan hasil penelitian para peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini

hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Tinjauan pustaka juga menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari pustaka acuan, yang dijadikan landasan dan acuan pemikiran untuk melakukan penelitian. Untuk mendapatkan gambaran novelty, penelitian relevan harus dituliskan dalam bentuk tabel yang memuat ringkasan permasalahan, metodologi pendekatan penyelesaian masalah, hasil temuan, dan sitasi sumber publikasi.

Pustaka yang digunakan hendaknya sejauh mungkin diusahakan berupa pustaka yang terbaru, relevan dan primer (sumber asli). Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal diusahakan minimal 60% dari Pustaka dan tingkat kebaharuan 10 tahun terakhir.

3.2.7 Hipotesis

Hipotesis (jika ada) memuat pernyataan singkat yang dirumuskan berdasarkan tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, yang masih harus diuji kebenarannya.

3.2.8 Metode penelitian

Secara umum metodologi penelitian digolongkan menjadi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Ciri utama untuk penelitian kuantitatif adalah adanya variable independent dan dependen, bisa diuji dengan rumus, statistic, atau software simulasi. Sedangkan untuk penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, FGD, maupun analisis dokumen. Oleh sebab itu hal utama yang harus diungkapkan dalam bab ini adalah jenis dan pendekatan penelitian. Secara rinci, sub-bab yang harus dijelaskan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Kuantitatif

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Lokasi dan Waktu Penelitian
3. Variabel Penelitian (sebutkan variable bebas dan variable terikat)
4. Alat dan bahan untuk ekperimental murni, Perangkat Lunak dan Peralatan Penelitian untuk penelitian simulasi
5. Desain Eksperimen (sajikan diagram alir eksperimen, jelaskan metode eksperimen (Rancangan faktorial, *Taguchi*, *Response Surface Methodology*

- (RSM), atau uji coba langsung), tentukan jumlah sampel/replikasi, dan sajikan rancangan alat (jika ada))
6. Prosedur Penelitian, (Jelaskan secara rinci tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengumpulan data, dan tahap analisis)
 7. Metode Analisis Data

B. Penelitian Kualitatif

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Lokasi dan Waktu Penelitian
3. Subjek Penelitian (Partisipan) dan Objek Penelitian. ungkapkan siapa yang menjadi sumber informasi, serta bagaimana teknik memilih partisipan (*purposive sampling* atau *snowball sampling*) sedangkan objek penelitian adalah fenomena apa yang ingin diteliti.
4. Teknik Pengumpulan Data (Observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan FGD)
5. Instrumen Penelitian, Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pengumpul, pengolah, sekaligus penganalisis data. Peneliti dibantu dengan pedoman wawancara, catatan lapangan, dan perangkat lunak analisis data kualitatif.
6. Teknik Analisa data, dapat menggunakan model Miles dan Huberman, dengan bantuan beberapa software misalnya NVivo.
7. Uji keabsahan data.

3.2.9 Jadwal penelitian

Dalam jadwal penelitian ditunjukkan:

1. tahap-tahap penelitian
2. rincian kegiatan pada setiap tahap, dan
3. waktu untuk melaksanakan tiap tahap.
4. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

3.3. Bagian Akhir

3.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal. Untuk memudahkan manajemen sitasi pada daftar pustaka, mahasiswa/i diwajibkan

menggunakan *reference manager* "Zotero atau Mendeley" mengikuti Sistem *The Open University - Harvard*. Setelah semua pustaka tersaji, pilih opsi unlink citations untuk selanjutnya format dirapikan mengikuti petunjuk [BAB V KEPUSTAKAAN](#).

3.3.2 Lampiran

Lampiran (jika ada) memuat keterangan atau informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, sifatnya hanya melengkapi proposal penelitian.

BAB IV

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Seperti halnya proposal, laporan skripsi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, tetapi isinya lebih luas. Format penulisan bab dan sub-bab berbeda dengan proposal skripsi. Contoh penulisan bagian utama skripsi disajikan dalam [Lampiran 23](#).

4.1. Bagian Awal

4.1.1 Halaman muka / cover

Halaman muka memuat lambang UNISKA, judul skripsi, maksud skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, bulan dan tahun penyelesaian skripsi.

1. Lambang UNISKA berdiameter luar 4 cm, berwarna.
2. Judul skripsi dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
3. Maksud skripsi adalah untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program sarjana S1 program studi tertentu di Fakultas Teknik UNISKA.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa.
5. Instansi yang dituju adalah program studi di lingkup Fakultas Teknik UNISKA.
6. Tahun penyelesaian skripsi ialah bulan dan tahun sidang skripsi terakhir dan ditempatkan dibawah “Banjarماسin” ([Lampiran 14](#)).

4.1.2 Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman muka, dicetak diatas kertas putih.

4.1.3 Halaman Persetujuan

Halaman ini merupakan bukti persetujuan kedua pembimbing untuk melaksanakan sidang skripsi. Halaman ini berisi tanda tangan para pembimbing, nama penguji, dan tanggal ujian, diketahui oleh Ketua Program Studi lengkap dengan tanda tangan dan NIK/NIP, dan tanggal persetujuan ([Lampiran 15](#)).

4.1.4 Halaman pengesahan

Halaman ini dipenuhi jika ujian telah selesai dilaksanakan. Pada halaman ini berisi tanda tangan para pembimbing, tanda tangan penguji, dan tanggal ujian, diketahui oleh Dekan lengkap dengan tanda tangan dan NIK/NIP, dan tanggal persetujuan ([Lampiran 16](#)). Sebelum sidang skripsi dilakukan, digunakan halaman persetujuan ([Lampiran 15](#)).

4.1.5 Halaman pernyataan

Bagian ini berisi pernyataan bahwa skripsi memang karya asli penulis, bukan jiplakan ([Lampiran 6](#)).

4.1.6 Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi uraian singkat tentang maksud skripsi, berbagai penjelasan, ucapan terima kasih, dan tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Nama pejabat struktural tidak disebutkan. Nama dosen pembimbing harus disebutkan. Prakata maksimal 1 halaman ([Lampiran 17](#)).

4.1.7 Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang permasalahan dan tujuan penelitian, metode, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pendahuluan, metode diperaskan dari prosedur penelitian, dan hasil penelitian dari kesimpulan. Umumnya abstrak tidak lebih dari 200 kata atau 1 halaman ([Lampiran 18](#)). Kesimpulan hasil penelitian yang dimasukkan dalam abstrak sedapat mungkin hanya bersifat kualitatif. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia.

Di bawah abstrak dicantumkan kata kunci. Kata kunci merupakan panduan bagi calon pembaca untuk menemukan skripsi dalam usaha penelusuran pustaka. Karena itu, hendaknya dipilih kata kunci yang spesifik, dan biasanya tidak lebih dari 5 (lima) kata.

4.1.8 Daftar Isi

Daftar isi dibuat dengan mencantumkan semua isi skripsi dari mulai halaman judul sampai halaman lampiran. Daftar isi mencantumkan nomor halaman sebagai berikut: halaman judul sampai daftar isi diberi nomor halaman angka romawi, Bab I sampai lampiran diberi nomor halaman angka arab ([Lampiran 19](#)).

4.1.9 Daftar Tabel

Jika dalam skripsi terdapat 3 atau lebih tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya ([Lampiran 20](#)).

4.1.10 Daftar Gambar

Jika dalam skripsi terdapat 3 atau lebih gambar, perlu dibuat daftar gambar yang memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya ([Lampiran 21](#)).

4.1.11 Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat apabila skripsi dilengkapi dengan 3 atau lebih lampiran. Isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya ([Lampiran 18](#)).

4.2. Bagian Utama

4.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan diambil dari proposal, dengan beberapa perluasan jika dipandang perlu. Pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pembatasan masalah, anggapan dasar dan penegasan istilah dapat ditambahkan jika dipandang perlu.

4.2.2 Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka hampir sama isinya dengan yang dikemukakan pada proposal penelitian, diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian, penelitian relevan, dan hipotesis jika ada. Sedapat mungkin tinjauan pustaka singkat, memuat acuan acuan penting / primer dan jelas.

4.2.3 Metode penelitian

Metode penelitian dalam laporan skripsi pada dasarnya sama dengan proposal, perbedaannya hanya terletak pada bentuk keterangan waktu. Pada proposal digunakan kalimat pasif dengan aspek waktu yang akan datang (misalnya “akan dilaksanakan”), sedangkan pada laporan skripsi digunakan kalimat pasif dengan aspek waktu lampau (misalnya “telah dilaksanakan”). Sedangkan untuk sub-bab yang harus diuraikan oleh mahasiswa adalah sama sebagai berikut:

A. Penelitian Kuantitatif

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

2. Lokasi dan Waktu Penelitian
3. Variabel Penelitian (sebutkan variable bebas dan variable terikat)
4. Alat dan bahan untuk ekperimental murni, Perangkat Lunak dan Peralatan Penelitian untuk penelitian simulasi
5. Desain Eksperimen (sajikan diagram alir ekperimen, jelaskan metode eksperimen (Rancangan faktorial, Taguchi, *Response Surface Methodology* (RSM), atau uji coba langsung), tentukan jumlah sampel/replikasi, dan sajikan rancangan alat (jika ada))
6. Prosedur Penelitian, (Jelaskan secara rinci tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengumpulan data, dan tahap analisis)
7. Metode Analisis Data.

B. Penelitian Kualitatif

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Lokasi dan Waktu Penelitian
3. Subjek Penelitian (Partisipan) dan Objek Penelitian. ungkapkan siapa yang menjadi sumber informasi, serta bagaimana teknik memilih partisipan (*purposive sampling* atau *snowball sampling*) sedangkan objek penelitian adalah fenomena apa yang ingin diteliti.
4. Teknik Pengumpulan Data (Observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan FGD)
5. Instrumen Penelitian, Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pengumpul, pengolah, sekaligus penganalisis data. Peneliti dibantu dengan pedoman wawancara, catatan lapangan, dan perangkat lunak analisis data kualitatif.
6. Teknik Analisa data, dapat menggunakan model Miles dan Huberman, dengan bantuan beberapa software misalnya NVivo.
7. Uji keabsahan data.

Rangkum semua langkah penelitian ke dalam diagram alir, sebagai contoh sederhana dapat dilihat pada [Lampiran 13](#).

4.2.4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu atau dipecah menjadi sub bab tersendiri. Hasil penelitian hendaknya disajikan secara sistematis. Untuk memperjelas dan mempersingkat uraian, dapat disertakan tabel, grafik, gambar, foto, atau bentuk lain, yang disebutkan dalam teks dan diletakkan sedekat-dekatnya dengan teks yang bersangkutan agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.

Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasinya secara bebas tetapi singkat dan logis. Pembahasan disajikan dalam bentuk pembahasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistis. Hasil penelitian diulas apakah memenuhi tujuan penelitian. Selain itu, hasil penelitian sebaiknya juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dengan jalan menunjukkan persamaan dan membahas perbedaannya. Arti temuan perlu dijelaskan dalam memperluas cakrawala ilmu dan teknologi. Jika diperlukan, dapat dicantumkan penerapan temuan dan segi lain yang perlu diteliti lebih lanjut.

4.2.5 Penutup

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Dalam menarik kesimpulan, penulis harus kritis dan cermat memperhatikan apakah kesimpulan yang dibuat dapat ditafsirkan lain dan apakah generalisasi yang dibuat sudah cukup luas dengan melibatkan kesimpulan, hasil, pendapat, dan teori yang ada.

b. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis dan ditujukan kepada para peneliti yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan. Saran yang dikemukakan seharusnya berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian saja. Untuk penelitian yang banyak hubungannya dengan kebijakan, sebaiknya saran dikemukakan secara implisit, sebab kebijakan diambil tidak hanya dengan

mempertimbangkan segi ilmiah, melainkan juga segi teknis dan politis. Saran tidak merupakan keharusan dalam skripsi.

4.3. Bagian Akhir

4.3.1 Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun seperti yang ada pada proposal penelitian, dan mungkin ditambah dengan pustaka tambahan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

4.3.2 Lampiran

Lampiran memuat informasi tambahan yang berfungsi melengkapi bagian utama namun akan mengganggu jalan uraian apabila dimasukkan dalam bagian utama skripsi. Didalamnya dapat dihimpun data mentah, contoh perhitungan statistik, peta, dsb. Tabel yang terlalu rumit dan dapat mengganggu jalannya pembahasan hendaknya dibuatkan bentuk yang lebih sederhana dalam hasil dan pembahasan, sedangkan informasi selebihnya dimasukkan dalam lampiran.

4.3.3 Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis (mahasiswa) dicantumkan sebagai salah satu lampiran dan diletakkan dibagian belakang. Beberapa hal yang termuat dalam riwayat hidup antara lain: (1) nama; (2) tempat dan tanggal lahir; (3) nama orang tua; (4) nama isteri/suami (bagi yang berkeluarga); (5) riwayat pendidikan; (6) pengalaman organisasi; (7) prestasi yang pernah dicapai; dan (8) alamat asal atau alamat orang tua. Riwayat hidup dibuat dalam bentuk narasi (lampiran 19)

BAB V

KEPUSTAKAAN

Pustaka yang digunakan hendaknya pustaka primer terbaru seperti jurnal, monograf, atau buku teks. Buku ajar, karena tidak tergolong dalam pustaka primer, sebaiknya tidak dipakai sebagai pustaka. Penggunaan diktat atau catatan kuliah tidak diperkenankan. Pustaka anonim tidak boleh dicantumkan.

5.1. Pengacuan

Pengacuan dilakukan dengan sistem Nama-Tahun (sistem *harvard*), untuk memudahkan penulisan acuan, gunakanlah perangkat lunak Manajemen Sitasi baik Mendeley maupun Zotero. Berikut ini adalah beberapa pedoman pengacuan dengan sistem ini.

1. Pengacuan dilakukan dengan menuliskan nama akhir atau nama keluarga penulis diikuti dengan tahun publikasi, tanpa mencantumkan gelar akademik. Pedoman penulisan nama dapat dilihat pada tabel 1.

Contoh:

Gilbert M. Smith (1959) menjadi Smith (1959)

2. Jika penulis terdiri atas dua orang, kedua nama penulis dipisahkan oleh simbol "&".

Contoh:

Ernst Mayer and Peter D. Ashlock (1991) menjadi Mayer & Ashlock (1991)

3. Jika penulis berjumlah tiga orang atau lebih, hanya nama penulis pertama yang disebutkan diikuti kata "*et al*" Secara konsisten dalam keseluruhan naskah.

Contoh:

Tracy I. Storer, Robert L. Usinger, Garry L. Stebbins, and James W. Nybakken (1979) menjadi Storer *et al.* (1979).

Ada berbagai variasi dalam pengacuan, dari yang sederhana sampai yang kompleks. Berikut ini adalah beberapa contoh pengacuan dengan berbagai perbedaan penekanan, susunan kalimat dan jumlah penulis.

1. Davidovits (1991) menyatakan bahwa bentuk baru polimer inorganik yang dapat mensubstitusi semen portland, plastik dan bata refraktori disebut geopolimer.
2. Geopolimer merupakan bentuk baru dari polimer inorganik yang dapat mensubstitusi semen portland, plastik, bata refraktori dan produk-produk mineral lainnya (Davidovits, 1991).
3. Tabachnick & Powell (2015) dan Tabachnick (2018) membuktikan adanya penurunan kekuatan beton geopolimer akibat porositas yang terbentuk selama proses geopolimerisasi.
4. Penurunan kekuatan beton geopolimer diakibatkan peningkatan porositas selama proses geopolimerisasi terjadi. (Tabachnick & Powell, 2015); Tabachnick, 2018).
5. Meski Sokal dan Sneath (2018) berpendapat bahwa metode kromatografi terutama berguna untuk identifikasi, bukan untuk klasifikasi, Carlson *et al.* (2019) telah berhasil menerapkannya untuk klasifikasi struktur material.
6. Metode ini terbukti dapat digunakan untuk identifikasi anggota material kompleks (Carlos & Service, 2018, 2019; Milligan, 2015), kristalin (Phillips *et al.*, 2001), dan berbagai senyawa amorf (Anyanwu, 2004).

Seandainya setelah diusahakan dengan sungguh-sungguh pustaka sumber asli tetap tidak bisa didapatkan, pengutipan dari sumber kedua dilakukan dengan menyebutkan penulis asli dan penulis yang bukunya dibaca. Contoh:

1. Irfan (Arief *et al.*, 2003) berpendapat bahwa komposisi hidrokarbon pada batubara dapat dimanfaatkan sebagai obat sakit perut.
2. Menurut Irfan (Arief *et al.*, 1994) komposisi hidrokarbon pada batubara dapat dimanfaatkan sebagai obat sakit perut.

5.2. Contoh penulisan pustaka

(1) Buku:

Mochtar, K. (2025) Manajemen Kontruksi Teknologi Green Building Indonesia, Jakarta, Uwais Inspirasi Indonesia.

Wesley, L. D. (2017) Mekanika Tanah, 5th edn, Jakarta, Andi Publisher.

- Davidovits, Joseph (1991) 'Geopolymers', *Journal of thermal analysis*, vol. 37, no. 8, pp. 1633–1656 [Online]. DOI: 10.1007/BF01912193.
- Imsar, I. and Zaman, M. Q. (2024) 'Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Regional Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi-Qu*, vol. 14, no. 2, pp. 42–48 [Online]. DOI: 10.35448/jequ.v14i2.30143.
- Layang, S. (2021) 'Fiber Reinforced Polymer as A Reinforcing Material for Concrete Structures', *Balanga*, University of Palangka Raya, vol. 9, no. 1, pp. 41–48 [Online]. DOI: 10.37304/balanga.v9i1.3276.
- Wu, S., Shao, Z., Andrew, R. M., Bing, L., Wang, J., Niu, L., Liu, Z. and Xi, F. (2024) 'Global CO₂ uptake by cement materials accounts 1930–2023', *Scientific Data*, Nature Publishing Group, vol. 11, no. 1, p. 1409 [Online]. DOI: 10.1038/s41597-024-04234-8.

(2) Buku yang tiap babnya ditulis oleh penulis yang berbeda (Book Chapter):

- Kollár, L. P. and Tarján, G. (2021) '4 - Inelastic and composite beams and columns', in Kollár, L. P. and Tarján, G. (eds), *Mechanics of Civil Engineering Structures*, Woodhead Publishing Series in Civil and Structural Engineering, Woodhead Publishing, pp. 155–181 [Online]. DOI: 10.1016/B978-0-12-820321-7.00004-6 (Accessed 10 September 2025).

(3) Jurnal/majalah ilmiah

- Le, H. T. N., Poh, L. H., Wang, S. and Zhang, M.-H. (2017) 'Critical parameters for the compressive strength of high-strength concrete', *Cement and Concrete Composites*, vol. 82, pp. 202–216 [Online]. DOI: 10.1016/j.cemconcomp.2017.06.008.
- Pujianto, A., Faizah, R., Wijaya, D. A., Abdurazak, J., Prayuda, H. and Wijaya, H. (2021) 'Kuat Tekan dan Tarik Belah Beton Serat Menggunakan Agregat Ringan', *Semesta Teknika*, vol. 24, no. 1, pp. 1–9 [Online]. DOI: 10.18196/st.v24i1.12084.
- Tommy, A. S., Jaya, R. P. and Zainudin, A. (2025) 'Pemanfaatan Bahan Daur Ulang dalam Pembuatan Beton Ramah Lingkungan', *Jurnal Rekayasa Sipil dan Arsitektur*, vol. 1, no. 1, pp. 45–60 [Online]. DOI: 10.51903/4yg5fy46.

(4) Prosiding/makalah seminar

- Astutiningsih, S., Syabina, C. H. and Saukani, M. (2024) 'Characterization of physical and mechanical properties of ferronickel slag based-geopolymer with POFA activator', *AIP Conference Proceedings*, vol. 3215, no. 1, p. 100009 [Online]. DOI: 10.1063/5.0237114.
- Saukani, M., Arief, S., Syahrillah, G. R. F. and Hidayat, N. (2019) 'The Low Concentration of Sodium Hydroxide Influence on The Compressive

Strength of Fly Ash/Natural Kaolin-Based Geopolymer', *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, IOP Publishing, vol. 515, no. 1, p. 012063 [Online]. DOI: 10.1088/1757-899X/515/1/012063.

(11) Internet:

Nadria, S. A. (2023) 'Perbedaan Metodologi Penelitian dan Metode Penelitian: Apa Sih Bedanya?', *Tak Terlihat* [Online]. Available at <https://takterlihat.com/perbedaan-metodologi-penelitian-dan-metode-penelitian/> (Accessed 6 September 2025).

BAB VI

TATA CARA PENULISAN

6.1. Bahan dan Ukuran

Naskah diketik dalam satu muka diatas kertas HVS 70 gram dengan ukuran 21 x 14,8 cm (A4).

6.2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas Bufalo warna kuning dengan banner tegak berukuran 29,7 x 1,5 pada sisi kiri yang menjadi ciri khas program studi (**Sipil = Dark Blue, Mesin = Blue , Elektro = Red, Industri = Green**). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada Lampiran 11. Huruf yang digunakan adalah Times New Roman 12pt. Nama penulis, NIM, dan judul skripsi juga ditulis pada samping kiri sampul.

6.3. Pengetikan

6.2.1. Jenis huruf

Beberapa ketentuan mengenai perhurufan adalah sebagai berikut.

- (1) Naskah diketik menggunakan komputer dengan huruf Times New Roman ukuran 12. Judul bab diketik dengan ukuran 14 dan anak bab dengan ukuran 12. Untuk isi tabel atau keterangan gambar, ukuran huruf dapat diperkecil sampai 10.
- (2) Penggunaan huruf miring tidak diperkenankan. Huruf miring hanya dipakai untuk tujuan tertentu, misalnya pengganti huruf bergaris bawah serta menuliskan kata serapan.
- (3) Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda lain dapat dilakukan dengan insert symbol pada Ms. Word.

6.2.2 Bilangan dan satuan

- (1) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan.

- (2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- (3) Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kal, kg. Bilangan dan satuannya tidak boleh terpisah baris.

6.2.3 Jarak spasi

Jarak spasi dalam naskah diatur sebagai berikut.

- (1) Jarak antara dua baris dalam naskah dibuat 1,5 spasi.
- (2) Abstrak dibuat dalam satu paragraf dan diketik dengan jarak 1 spasi.
- (3) Judul tabel dan judul gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi.
- (4) Jarak antara dua pustaka dalam daftar pustaka 1,5 spasi.
- (5) Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran diketik 1,5 spasi; apabila isi daftar lebih dari satu baris, diketik 1 spasi.
- (6) Jarak antara judul bab dengan awal teks 3 spasi.
- (7) Jarak antara judul subbab dengan awal teks 2 spasi.
- (8) Jarak antara baris terakhir suatu subbab dengan judul subbab berikutnya 3 spasi.
- (9) Jarak antara teks dan tabel atau gambar adalah 3 spasi.
- (10) Jarak antarbaris isi tabel diketik 1,5 spasi.

6.2.4 Batas tepi

Batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut.

- (1) Tepi atas 3 cm
- (2) Tepi bawah 3 cm
- (3) Tepi kiri 4 cm
- (4) Tepi kanan 3 cm

6.2.5 Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan selalu dimulai dari batas tepi kiri sampai kebatas tepi kanan (rata kiri-kanan), dan tidak ada ruang yang terbuang kecuali untuk penulisan alinea baru, rincian persamaan (rumus), tabel, gambar, atau hal-hal khusus.

6.2.6 Alinea Baru

Alinea baru dimulai dengan menjorok 1,27 cm (0,5 inci) dari tepi kiri. Baris selanjutnya kembali ke tepi kiri.

6.2.7 Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya “Dua ratus lima puluh orang mahasiswa”.

6.4. Penomoran

6.3.1. Halaman

Penomoran halaman diatur sebagai berikut.

- (1) Bagian awal laporan mulai halaman judul sampai arti lambang dan singkatan diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
- (2) Bagian utama dan bagian akhir mulai dari Pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir diberi nomor halaman dengan angka Arab.
- (3) Nomor halaman untuk bagian awal ditempatkan di bawah tengah jarak 1,5 cm dari margin bawah. Untuk bagian utama dan bagian akhir ditempatkan di kanan atas, diketik dengan jarak 1,5 cm dari atas permulaan teks. Nomor halaman untuk awal bab diketik di bagian bawah tengah.

6.3.2 Bab, subbab, anak subbab, dan seterusnya

Penomoran bab dan bagian-bagiannya adalah sebagai berikut.

- (1) Nomor bab ditulis dengan angka romawi tanpa diakhiri titik.
- (2) Nomor subbab ditulis dengan angka arab yang terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh titik. Angka pertama menunjukkan nomor bab dan angka kedua menunjukkan nomor subbab. Angka kedua diberi titik.
- (3) Nomor anak subbab ditulis dengan angka arab yang terdiri atas tiga angka yang dipisahkan oleh titik. Angka pertama menunjukkan nomor bab, angka kedua menunjukkan nomor subbab, angka ketiga menunjukkan nomor anak subbab. Angka ketiga diberi titik.
- (4) Penomoran selanjutnya menggunakan a., b., kemudian 1., 2., kemudian a), b), kemudian 1), 2).

6.3.3 Rincian ke bawah

Rincian yang disusun ke bawah diberi nomor urut dengan angka. Rincian yang dipakai adalah: (1), (2), (3), dan seterusnya, kemudian (a), (b), (c), dan seterusnya. Rincian dapat ditempatkan di dalam kalimat dengan penomoran (1), (2), (3), kemudian (a), (b), (c), dan seterusnya. Penghubung (*bullet*) sebagai rincian tidak dibenarkan.

6.4 Judul bab, Subbab, Anak Subbab

Penulisan judul bab dan bagian selanjutnya diatur dengan ketentuan berikut.

- (1) Judul bab diketik di bawah nomor bab dengan huruf kapital dan tebal semua, tanpa diakhiri titik. Letaknya diatur supaya simetris (di tengah). Nomor bab ditulis simetris dengan jarak 3 cm dari tepi atas kertas.
- (2) Judul subbab ditulis di tepi kiri setelah nomor subbab. Huruf pertama setiap kata dari judul subbab, kecuali kata sambung dan kata depan, diketik dengan huruf kapital. Nomor dan judul subbab ditulis dengan huruf tebal, dan tidak diakhiri dengan titik.
- (3) Judul anak subbab ditulis di tepi kiri setelah nomor anak subbab. Huruf pertama judul anak subbab diketik dengan huruf kapital. Nomor dan judul anak subbab ditulis dengan huruf tebal, dan tidak diakhiri dengan titik.

6.5. Tabel dan Gambar

6.5.1 Tabel

Pembuatan tabel diatur sebagai berikut.

- (1) Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab
- (2) Tabel diletakkan simetris.
- (3) Nomor tabel ditempatkan di atas tabel dimulai dari tepi kiri tabel, dilanjutkan dengan judul tabel tanpa diakhiri dengan titik. Apabila judul tabel lebih dari dua baris, maka baris kedua dimulai tepat di bawah huruf pertama judul (Lampiran 14). Nomor dan judul tabel diketik 1 spasi.
- (4) Tabel maksimal dua halaman dan tidak dilipat. Jika tabel harus dipenggal, pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dengan kata “lanjutan” tanpa judul (lihat Tabel 1 pada halaman 22 dan 23). Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat ditempatkan pada lampiran.

- (5) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan yang satu dengan yang lain cukup tegas.
- (6) Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga dibuat memanjang kertas (*landscape*), tabel diletakkan dengan atas kiri (bagian atas tabel ada di sebelah kiri) dan ditempatkan pada lampiran.
- (7) Isi tabel antara kolom yang satu dengan yang lainnya tidak diberi garis pemisah vertikal (tabel terbuka), tetapi untuk tabel yang datanya terlalu kompleks dapat digunakan tabel tertutup. Pemilihan tabel terbuka/tertutup hendaknya konsisten di seluruh naskah.
- (8) Jarak antarbaris isi tabel diketik 1 spasi. ([Lampiran 24](#))

6.5.2 Gambar

Pencatuman gambar dalam laporan diatur sebagai berikut.

- (1) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- (2) Gambar diletakkan simetris.
- (3) Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab.
- (4) Nomor gambar yang diikuti judulnya ditulis dari tepi kiri dibawah gambar tanpa diakhiri titik. Apabila judul gambar lebih dari dua baris, maka baris kedua dimulai tepat dibawah huruf pertama judul. Nomor dan judul gambar diketik 1 spasi ([Lampiran 25](#)). Apabila judul gambar hanya 1 baris, maka gunakan rata Tengah.
- (5) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong didalam gambar, tidak pada halaman lain.
- (6) Apabila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas (*landscape*), maka bagian atas gambar diletakkan disebelah kiri.
- (7) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- (8) Garis lengkung grafik sedapat mungkin dibuat dengan menggunakan komputer.

6.6. Bahasa

Bahasa yang digunakan pada karya Skripsi adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang benar ialah bahasa Indonesia yang mengikuti kaidah tata bahasa. Penggunaannya yang baik mengandung makna

penggunaan pada tempatnya. Bangun kalimat bahasa Indonesia pada karya tulis ilmiah disajikan pada [Lampiran 27](#).

Bab VII

PEDOMAN LAIN

Penyimpanan skripsi tidak hanya dalam bentuk *Hardcopy* saja namun penyimpanan skripsi dapat dibuat dalam bentuk file atau softcopy. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu dibuat pedoman untuk penyimpanan dalam bentuk file atau softcopy dalam format CD. Untuk menjaga kualitas dan kelestarian CD direkomendasikan CD yang dipakai adalah CD yang berkualitas baik dengan merk terkenal.

7.1 Format CD

Ketentuan format CD untuk skripsi dalam bentuk file (softcopy):

- a) File softcopy skripsi disimpan dalam CD berukuran standar (diameter 12 cm / 4,6 inci)
- b) File softcopy skripsi dalam bentuk pdf.
- c) CD diberi label dengan : Judul, Nama penulis, NIM, PS, tahun lulus.
- d) Label diletakkan pada permukaan CD, file yang disimpan :
 - File Skripsi
 - File jurnal
- e) Penulisan label menggunakan Times Roman 10 pt dengan jarak 1 spasi, dengan ketentuan sbb: - Judul, nama penulis dan NIM menggunakan huruf kapital yang dicetak tebal (bold). Nama program studi dan tahun lulus tidak perlu huruf kapital semua hanya awalan saja dan tidak cetak tebal.
- f) Format label pada permukaan CD dapat dilihat pada lampiran 27

7.2 Format Label CD

CD disimpan dalam tempat penyimpanan yang terbuat dari plastik bening. Tempat penyimpanan CD diberi label ukuran 12 x 12 cm. Font yang digunakan Times New Roman kapital, diposisi tengah dengan ketentuan sbb:

- Judul skripsi, kata “oleh”, Nama mahasiswa, NIM, (11 pt, bold)
- Logo UNISKA, diameter 2 cm

- Nama Prodi, Fakultas bulan dan tahun lulus, (11, bold)
- Jarak tiap baris 1 spasi
- Label ini diamsukkan ke dalam tempat penyimpanan CD yang terbuat dari plastik bening,

7.3 Format Artikel ilmiah

Selain skripsi dalam bentuk buku yang harus dipenuhi sebagai syarat untuk yudisium, maka mahasiswa diharuskan mengumpulkan laporan penelitian dalam bentuk format artikel ilmiah. Artikel ilmiah diutlis dengan font New Times Roman 12, spasi 1,5. Artikel ilmiah dibatasi hanya 10 halaman termasuk gambar dan grafik. Adapun format artikel ilmiah sbb:

- a. Judul : singkat dan jelas
- b. Nama peneliti, dan pembimbing, Nama peneliti di depan dan diikuti nama kedua pembimbing skripsi
- c. Alamat instansi : Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan MAB, Jl. Adhyaksa No 2 Banjarmasin.
- d. Abstrak: Inggris dan Indonesia, 1 spasi
- e. Kata kunci, 3- 5 kata kunci
- f. Pendahuluan; singkat dan jelas berisi latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- g. Metodologi : isi semua metodologi yang dilakukan pada penelitian (alat dan bahan, prosedur, analisis data, analisis ststistik dll).
- h. Hasil dan pembahasan: berisi hasil penelitian dan pembahasannya
- i. Simpulan: berisi simpulan penelitian yang dilakukan
- j. Ucapan terimakasih: ucapan terimakasih disampaikan kepada orang yang paling berperan terhapap penelitian yang dilakukan.
- k. Daftar pustaka: uraikan daftar pustaka yang relevan dan mutakhir saja.
- l. Gambar dan grafik: Gambar dan grafik diberi label dan nama yang dirujuk pada tulisan.

Lampiran 1. Surat Rekomendasi

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
NIP/NIK :
Jabatan :
Program Studi :

Sebagai dosen wali dari

Nama :
NIM :
Program Studi :
Tahun Masuk :
 Σ SKS yang Telah Ditempuh :

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi Σ SKS yang dipersyaratkan untuk mengambil Mata Kuliah Seminar dan atau Skripsi dan layak secara akademik mengambil pada semester.....Tahun Akademik.....

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20..
Dosen Pembimbing Akademik,

NIK/NIP.

Lampiran 2. Contoh Kartu hadir Seminar

KOP FAKULTAS
KARTU HADIR SEMINAR PROPOSAL/SKRIPSI

NAMA :
NIM :
PROGRAM STUDI :

Foto
2x3

No	Tanggal	Pemakalah	Judul	Moderator	Paraf

Lampiran 3. Contoh Sinopsis Rencana Penelitian

	SINOPSIS RENCANA PENELITIAN PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN		
NAMA :		NPM :	SEMESTER :
ALAMAT			Photo 3x4
	Telp :		
USULAN JUDUL SKRIPSI			
I	LATAR BELAKANG		
II	RUMUSAN MASALAH		
III	TUJUAN		
IV	METODE PENELITIAN		
V	DAFTAR PUSTAKA YANG DIMILIKI (5 JUDUL JURNAL DAN 5 BUKU)		
VI	DATA YANG DIMILIKI UNTUK MENUNJANG PENELITIAN		

Lampiran 4. Berita Acara Perbaikan Proposal/Skripsi

Berita Acara Perbaikan Proposal Skripsi/Hasil Penelitian/Skripsi*

Pada hari ini, tanggal, telah diadakan seminar proposal skripsi/ seminar hasil/ seminar skripsi

Nama mahasiswa :

NIM :

Program studi :

Judul penelitian :

.....

.....

Dengan perbaikan / revisi sebagai berikut:

No	Dosen penguji	Uraian Revisi	Tanggal	Tanda Tangan Dosen
1.		- - -		
2.				
3.				

Banjarmasin,.....202..

Pembimbing I

(.....)

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 5. Form Penilaian Laporan Skripsi

PENILAIAN SUBSTANSI LAPORAN SKRIPSI SEMESTER GANJIL/GENAP TAHUN AKADEMIK 202../202...

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Judul Skripsi :

Aspek yang dinilai dalam laporan skripsi

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
1.	Sistematika penulisan	1		
2.	Kejelasan rumusan masalah, asumsi dan hipotesis	2		
3.	Pembahasan teoritis/studi	1		
4.	Kemutakhiran pustaka	2		
5.	Ketepatan metode penelitian	3		
6.	Penyajian dan pembahasan hasil penelitian	3		
7.	Kesimpulan dan saran	2		
JUMLAH		12		

Keterangan : nilai = 0 - 100

Kesimpulan Nilai Akhir (NA) = $\frac{\sum \text{Bobot} \times \text{nilai}}{12} = \dots\dots\dots$

Banjarmasin,
 Pembimbing I/II,

.....
 NIK/NIP.....

Lampiran 6. Contoh Lembar Penyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**PENGARUH LAMPU LALU-LINTAS TERHADAP DELAY
KENDARAAN DAN PEJALAN KAKI PADA SIMPANG EMPAT
S.PARMAN - BELITUNG BANJARMASIN**

adalah merupakan karya penelitian saya dan bukan duplikasi dari karya tulis orang lain, adapun kutipan yang ada didalamnya telah dicantumkan mengikuti kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan kemiripan maka, Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Banjarmasin, 18 Oktober 2018

Materai Rp. 10.000,-

Hari Nukta Ramadani
NIM 15.64.0024

Lampiran 7. Contoh Kartu Konsultasi

	UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI FAKULTAS TEKNIK Program Studi Teknk			
Nama	Pembimbing I/II			
NIM	Tgl. SK Bimbingan			
Program Studi	Tgl. Selesai			
Judul :				
KARTU KONSULTASI				
No	Tanggal	Materi Konsultasi	Petunjuk Pembimbing	Paraf
Catatan : Kartu ini wajib dibawa setiap melaksanakan proses bimbingan				
			Banjarmasin, Mengetahui/Membenarkan: Ketua Program Studi	
			Nama NIK/NIP	

Lampiran 8. Penilaian Kelayakan Proposal Skripsi

PENILAIAN KELAYAKAN PROPOSAL SKRIPSI SEMESTER GANJIL/GENAP TAHUN AKADEMIK 202.../202...

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....

Hari/tanggal ujian :

Aspek yang dinilai dalam proposal skripsi

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
1.	Sistematika penulisan, pengetahuan	1		
2.	Kejelasan rumusan masalah	2		
3.	Kemutakhiran pustaka	2		
4.	Ketepatan metode penelitian	2		
5.	Kemampuan menyampaikan gagasan	3		
JUMLAH		10		

Keterangan : nilai = 0 - 100

$$\text{Kesimpulan Nilai Akhir (NA)} = \frac{\sum \text{Bobot} \times \text{nilai}}{10} = \dots\dots\dots$$

Banjarmasin,.....
Penguji,

.....
NIP/NIK.....

Catatan :
Diterima $\geq 70,00$.

Lampiran 9. Penilaian Sidang Skripsi

PENILAIAN SIDANG SKRIPSI
SEMESTER GANJIL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 202.../202...

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....

Hari/tanggal ujian :

Aspek yang dinilai dalam sidang skripsi

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
1.	Penguasaan Materi	6		
2.	Cara Mempertahankan	4		
JUMLAH		10		

Keterangan : nilai = 0 - 100

Kesimpulan Nilai Akhir (NA) = $\frac{\sum \text{Bobotnilai}}{10} = \dots\dots\dots$

Banjarmasin,.....
Penguji,

.....
NIP/NIK.....

Catatan :

Lulus $\geq 70,00$.

Lampiran 10. Contoh halaman muka proposal skripsi

**PENGARUH LAMPU LALU-LINTAS TERHADAP DELAY
KENDARAAN DAN PEJALAN KAKI PADA SIMPANG EMPAT
S.PARMAN - BELITUNG BANJARMASIN**

PROPOSAL SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Melakukan Penelitian dalam rangka
Penyusunan Skripsi**

Oleh

HARI NUKTA RAMADANI

NIM 15640024



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN**

Agustus, 2018

Lampiran 11. Contoh halaman persetujuan proposal skripsi

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH LAMPU LALU-LINTAS TERHADAP DELAY
KENDARAAN DAN PEJALAN KAKI PADA SIMPANG EMPAT
S.PARMAN - BELITUNG BANJARMASIN**

Oleh

HARI NUKTA

NIM 15640024

Telah diseminarkan dan disetujui oleh pembimbing untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada tanggal :

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Sipil

Menyetujui,
Pembimbing I

.....
NIK/NIP.....

.....
NIK/NIP.....

Lampiran 12. Template Proposal Skripsi

EFEK PENAMBAHAN ABU LAYANG TERHADAP HIDRASI SEMEN PORDLAND

I. LATAR BELAKANG

Latar belakang idealnya diawali dengan konteks umum untuk menjelaskan fenomena atau isu secara luas sesuai topik penelitian. Selanjutnya diikuti dengan kondisi nyata atau fakta empiris dapat disajikan berupa data, hasil survei, atau realita yang terjadi di lapangan. Pada paragraf berikutnya ungkapkan kondisi ideal baik menurut teori maupun regulasi untuk mengungkapkan *gap* (kesenjangan) antara kenyataan dan harapan. Setelah itu permasalahan atau gap penelitian diungkapkan secara lugas sebagai titik tolak kenapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Dalam hal ini perlu diuraikan kesenjangan antara teori dan praktik, aturan dan pelaksanaan, atau kondisi ideal dan fakta di lapangan.

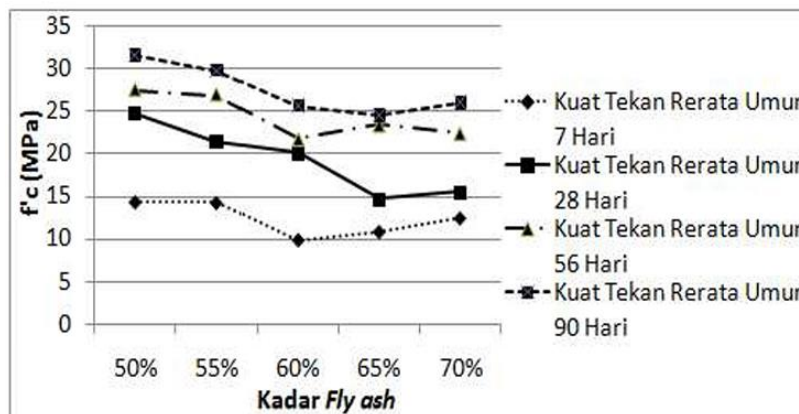
Jika gap penelitian telah diungkapkan, maka urgensi dan signifikansi penelitian harus diungkapkan agar penguji dapat melihat kelayakan proposal yang diajukan. Rujukan penelitian sebelumnya perlu diungkapkan untuk menunjukkan bahwa adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya atau melengkapi penelitian terdahulu bahkan memperbaiki kualitas penelitian sebelumnya. Pada bagian akhir, jelaskan secara singkat fokus penelitian yang akan dilakukan untuk menjadi jembatan menuju rumusan masalah.

Berikut ini adalah contoh latar belakang beserta penjelasannya

Pembangunan infrastruktur di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas publik, seperti jalan, jembatan, gedung, dan sarana transportasi (Imsar and Zaman, 2024). Salah satu material utama yang digunakan dalam konstruksi adalah beton, karena memiliki kekuatan tekan yang tinggi (Le et al., 2017), daya tahan (Layang, 2021; Pujiyanto et al., 2021), serta kemudahan dalam pengerjaan (Le et al., 2017). Menurut data Kementerian PUPR tahun 2023, kebutuhan beton di sektor konstruksi meningkat hingga 7% per tahun, sejalan dengan percepatan pembangunan nasional (Mochtar, 2025).

Namun, penggunaan beton dalam jumlah besar juga menimbulkan permasalahan lingkungan, terutama karena tingginya konsumsi semen sebagai bahan pengikat (Tommy et al., 2025). Industri semen sendiri berkontribusi signifikan terhadap emisi karbon dioksida (CO_2), yang menjadi salah satu penyebab pemanasan global (Wu et al., 2024). Di sisi lain, masih banyak limbah industri yang belum dimanfaatkan secara optimal, misalnya abu terbang (fly ash), limbah kaca, maupun limbah plastik, yang jika dibiarkan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan (Saukani et al., 2019).

Secara ideal, konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable construction*) mendorong adanya pemanfaatan limbah sebagai material alternatif dalam pembuatan beton (Wesley, 2017). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan fly ash dapat meningkatkan kekuatan beton pada umur tertentu, seperti halnya disajikan pada Gambar 1, meskipun nilai kuat tekan yang rendah pada umur 7 hari, namun pada usia selanjutnya mengalami kenaikan kuat tekan, bahkan pada usia 90 hari mengalami peningkatan sebesar 100% dari kekuatannya (Astutiningsih et al., 2024). Akan tetapi, hasil penelitian tersebut masih bervariasi, dan belum ada standar baku yang diterapkan secara luas di Indonesia (Kollár and Tarján, 2021).



Gambar 1. Grafik Hubungan Antara Kuat Tekan Beton dengan Kadar *Fly Ash* dengan Umur Pengujian (Astutiningsih et al., 2024)

Kesenjangan antara kebutuhan akan beton ramah lingkungan dan keterbatasan penelitian terapan di lapangan menjadi alasan penting untuk melakukan kajian lebih lanjut. Penelitian mengenai pengaruh variasi persentase limbah sebagai bahan campuran terhadap kuat tekan dan durabilitas beton

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan material konstruksi yang lebih ramah lingkungan sekaligus efisien (Nadria, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan pada analisis pemanfaatan limbah *fly ash* sebagai bahan substitusi semen dalam pembuatan beton, serta pengaruhnya terhadap sifat mekanis beton.

II. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan *fly ash* sebagai substitusi sebagian semen terhadap kuat tekan beton?
2. Bagaimana pengaruh variasi persentase *fly ash* terhadap durabilitas beton?
3. Seberapa besar kontribusi penggunaan *fly ash* dalam mendukung konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable construction*) pada material beton?

Perhatikan, masalah tidak dinyatakan dalam bentuk rincian maupun dalam bentuk pertanyaan.

III. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *fly ash* sebagai substitusi sebagian semen terhadap kuat tekan beton.
2. Untuk menganalisis pengaruh variasi persentase *fly ash* terhadap durabilitas beton.
3. Untuk menjelaskan kontribusi penggunaan *fly ash* dalam mendukung konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable construction*) pada material beton.

IV. MANFAAT PENELITIAN

A. Manfaat Teoritis

1. Memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang teknologi beton, khususnya mengenai pemanfaatan *fly ash* sebagai bahan substitusi semen.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan material ramah lingkungan dalam konstruksi.
3. Mendukung pengembangan konsep *sustainable construction* melalui kajian ilmiah yang dapat diuji secara akademis.

B. Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi kepada praktisi konstruksi mengenai potensi pemanfaatan *fly ash* untuk meningkatkan kualitas beton sekaligus mengurangi dampak lingkungan.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi industri konstruksi dan penyusun kebijakan dalam mengembangkan standar beton ramah lingkungan di Indonesia.
3. Mendorong pemanfaatan limbah industri sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan efisiensi biaya produksi beton.

V. TINJAUAN PUSTAKA

A. Beton

Definisi Beton

Komposisi Beton (semen, agregat, air, bahan tambahan)

Sifat-sifat Beton (kuat tekan, workability, durabilitas, dll.)

B. Fly Ash

Pengertian fly ash

Sifat fisik dan kimia fly ash

Peran fly ash sebagai *pozzolan*

Standar penggunaan fly ash dalam beton

C. Beton Ramah Lingkungan (*Green Concrete*)

Konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable construction*)

Inovasi material ramah lingkungan

Kelebihan dan keterbatasan penggunaan fly ash

D. Kuat Tekan Beton

Definisi kuat tekan

Faktor yang mempengaruhi kuat tekan beton

Metode pengujian kuat tekan (standar SNI/ASTM)

E. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan untuk mendukung penelitian efek penambahan abu layang terhadap hidrasi semen pordland disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daftar penelitian yang relevan

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel/Metode	Hasil Utama	Relevansi dengan Penelitian Ini
1	(Saukani et al., 2019)	Pengaruh Substitusi Semen dengan Fly Ash terhadap Kuat Tekan Beton	Variasi fly ash 10%, 20%, 30% → uji kuat tekan SNI 1974	Fly ash 20% menghasilkan kuat tekan optimum	Menjadi referensi variasi persentase fly ash yang akan digunakan
2	(Wesley, 2017)	Analisis Durabilitas Beton Menggunakan Fly Ash	Fly ash 15% dan 25% → uji serapan air	Fly ash meningkatkan ketahanan beton terhadap penetrasi air	Mendukung aspek keberlanjutan (durabilitas beton)
3	(Astutiningsih et al., 2024)	Pemanfaatan Limbah Fly Ash PLTU untuk Beton Ramah Lingkungan	Uji karakteristik fisik fly ash & kuat tekan beton	Fly ash memperbaiki workability beton dan menurunkan emisi karbon	Memberikan dasar manfaat lingkungan penggunaan fly ash
4	(Kollár and Tarján, 2021)	Studi Komparasi Beton Normal dan Beton dengan Campuran Fly Ash	Beton normal vs fly ash 20%	Kuat tekan beton fly ash lebih tinggi 12% dibanding beton normal	Menjadi pembandingan langsung dengan beton tanpa fly ash

VII. METODE PENELITIAN

VIII. JADWAL PENELITIAN

Rencana jadwal kegiatan penelitian yang akan dilakukan selama program skripsi ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Penelitian

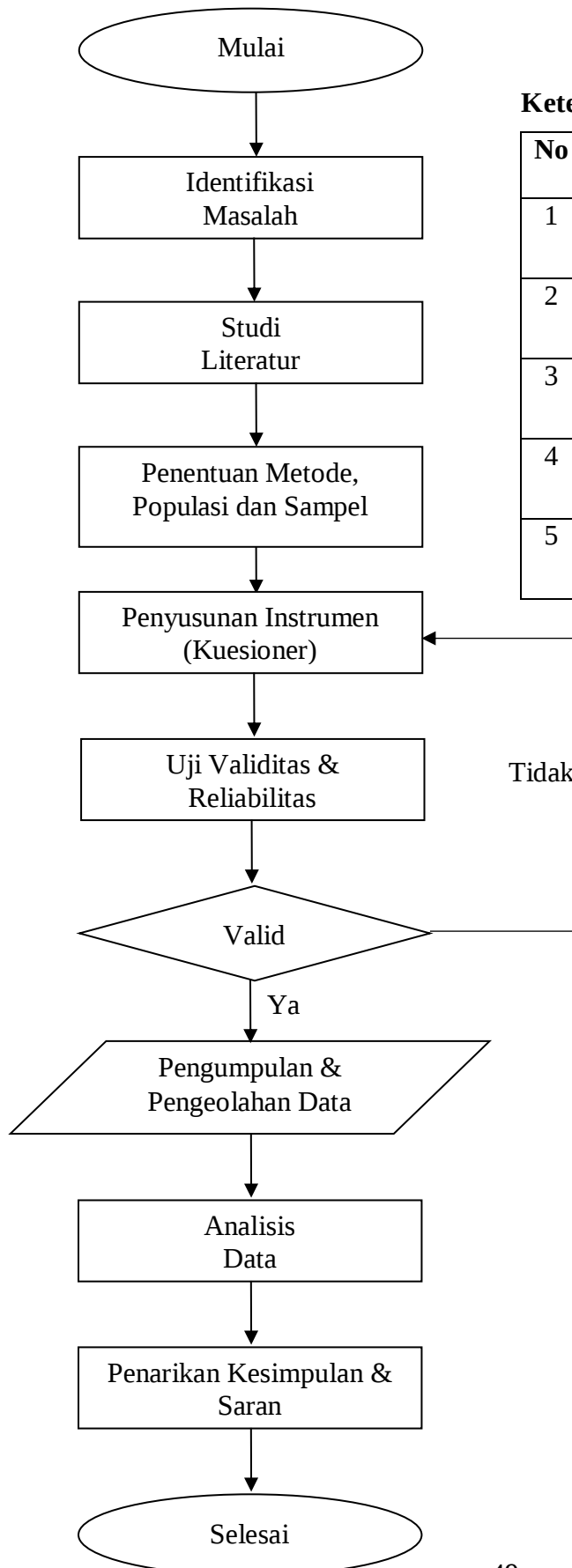
Kegiatan	Bulan ke					
	1	2	3	4	5	6
Persiapan	X					
Pelaksanaan penelitian		X	X	X		
Pengolahan data				X	X	
Penyusunan skripsi					X	X

IX. DAFTAR PUSTAKA

- Astutiningsih, S., Syabina, C. H. and Saukani, M. (2024) 'Characterization of physical and mechanical properties of ferronickel slag based-geopolymer with POFA activator', *AIP Conference Proceedings*, vol. 3215, no. 1, p. 100009 [Online]. DOI: 10.1063/5.0237114.
- Davidovits, Joseph (1991) 'Geopolymers', *Journal of thermal analysis*, vol. 37, no. 8, pp. 1633–1656 [Online]. DOI: 10.1007/BF01912193.
- Imsar, I. and Zaman, M. Q. (2024) 'Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Regional Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi-Qu*, vol. 14, no. 2, pp. 42–48 [Online]. DOI: 10.35448/jequ.v14i2.30143.
- Kollár, L. P. and Tarján, G. (2021) '4 - Inelastic and composite beams and columns', in Kollár, L. P. and Tarján, G. (eds), *Mechanics of Civil Engineering Structures*, Woodhead Publishing Series in Civil and Structural Engineering, Woodhead Publishing, pp. 155–181 [Online]. DOI: 10.1016/B978-0-12-820321-7.00004-6 (Accessed 10 September 2025).
- Layang, S. (2021) 'Fiber Reinforced Polymer as A Reinforcing Material for Concrete Structures', *Balanga*, University of Palangka Raya, vol. 9, no. 1, pp. 41–48 [Online]. DOI: 10.37304/balanga.v9i1.3276.
- Le, H. T. N., Poh, L. H., Wang, S. and Zhang, M.-H. (2017) 'Critical parameters for the compressive strength of high-strength concrete', *Cement and Concrete Composites*, vol. 82, pp. 202–216 [Online]. DOI: 10.1016/j.cemconcomp.2017.06.008.
- Mochtar, K. (2025) *Manajemen Kontruksi Teknologi Green Building Indonesia*, Jakarta, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nadria, S. A. (2023) 'Perbedaan Metodologi Penelitian dan Metode Penelitian: Apa Sih Bedanya?', *Tak Terlihat* [Online]. Available at <https://takterlihat.com/perbedaan-metodologi-penelitian-dan-metode-penelitian/> (Accessed 6 September 2025).
- Pujianto, A., Faizah, R., Wijaya, D. A., Abdurazak, J., Prayuda, H. and Wijaya, H. (2021) 'Kuat Tekan dan Tarik Belah Beton Serat Menggunakan Agregat Ringan', *Semesta Teknika*, vol. 24, no. 1, pp. 1–9 [Online]. DOI: 10.18196/st.v24i1.12084.
- Saukani, M., Arief, S., Syahrill, G. R. F. and Hidayat, N. (2019) 'The Low Concentration of Sodium Hydroxide Influence on The Compressive Strength of Fly Ash/Natural Kaolin-Based Geopolymer', *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, IOP Publishing, vol. 515, no. 1, p. 012063 [Online]. DOI: 10.1088/1757-899X/515/1/012063.
- Tommy, A. S., Jaya, R. P. and Zainudin, A. (2025) 'Pemanfaatan Bahan Daur Ulang dalam Pembuatan Beton Ramah Lingkungan', *Jurnal Rekayasa Sipil dan Arsitektur*, vol. 1, no. 1, pp. 45–60 [Online]. DOI: 10.51903/4yg5fy46.
- Wesley, L. D. (2017) *Mekanika Tanah*, 5th edn, Jakarta, Andi Publisher.
- Wu, S., Shao, Z., Andrew, R. M., Bing, L., Wang, J., Niu, L., Liu, Z. and Xi, F. (2024) 'Global CO₂ uptake by cement materials accounts 1930–2023',

Scientific Data, Nature Publishing Group, vol. 11, no. 1, p. 1409 [Online].
DOI: 10.1038/s41597-024-04234-8.

Lampiran 13. Contoh diagram alir



Keterangan :

No	Simbol Flowchart	Nama	Arti Simbol Flowchart
1		<i>Terminator</i>	Awal atau akhir Konsep
2		<i>Process</i>	Proses operasional
3		<i>Decision</i>	Keputusan
4		<i>Data</i>	Input dan output
5		<i>Flow</i>	Arah alur dalam konsep

Lampiran 14. Halaman Muka Laporan Skripsi

**PENGARUH LAMPU LALU-LINTAS TERHADAP DELAY
KENDARAAN DAN PEJALAN KAKI PADA SIMPANG
EMPAT S.PARMAN - BELITUNG BANJARMASIN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana Strata-1 Teknik Sipil**

Oleh

HARI NUKTA RAMADANI

NIM 15640024



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN
AGUSTUS, 2018**

Lampiran 15. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi untuk Disidangkan

SKRIPSI

**PENGARUH LAMPU LALU-LINTAS TERHADAP DELAY
KENDARAAN DAN PEJALAN KAKI PADA SIMPANG EMPAT
S.PARMAN - BELITUNG BANJARMASIN**

Oleh

HARI NUKTA RAMADANI

NIM 15640024

Disetujui untuk disidangkan

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Firman, ST., MT.
NIK/NIP*

Yassir Maulana, ST., MT.
NIK/NIP*

Mengetahui,

Ketua Program Teknik Sipil

Eka Purnama Sari, ST., MT.
NIK/NIP*



**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN
FAKULTAS TEKNIK**

**JL. ADHYAKSA (KAYUTANGI), NO 2 BANJARMASIN 70123 Telp. (0511) 3373875
Email: mail@uniska-bjm.ac.id, Website: www.uniska-bjm.ac.id**

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

SKRIPSI

**PENGARUH LAMPU LALU-LINTAS TERHADAP DELAY
KENDARAAN DAN PEJALAN KAKI PADA SIMPANG EMPAT**

S.PARMAN - BELITUNG BANJARMASIN

Oleh

HARI NUKTA RAMADANI

NIM 15640024

Telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal :, dan telah
melengkapi perbaikan yang telah diberikan oleh tim penguji.

Pembimbing I,

Tim Penguji
Ketua,

**Muhammad Firman, MT
NIP.....**

**Irfan, MT
NIK. 1234567**

Pembimbing II,

Anggota I,

NIP/NIK.

NIP/NIK.

Anggota II,

NIP/NIK.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

.....
NIK/NIP.....

Lampiran 16. Contoh Lembar Pengesahan

Lampiran 17. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan dan keluasan pada setiap kehidupan manusia. Sholawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan bagi manusia di seluruh dunia ini. Penulis menyatakan kesyukuran yang mendalam atas terselesaikannya laporan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LAMPU LALU-LINTAS TERHADAP DELAY KENDARAAN DAN PEJALAN KAKI PADA SIMPANG EMPAT S.PARMAN - BELITUNG BANJARMASIN “**

Pada kesempatan ini, maka penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
2. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
3. Bapak Ketua Program Studi Teknik Sipil S1 Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
4. Bapak Muhammad Firman, ST., MT. selalu dosen Pembimbing I yang tak henti-hentinya memberikan support dan bimbingan sekaligus mengarahkan untuk penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yassir Maulana, ST., MT., selaku dosen Pembimbing II yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penyusunan dan penulisan skripsi.
6. Kedua orang tuaku yang paling aku sayangi, terima kasih telah memberikan energi yang sangat laur biasa untuk keberhasilanku. Dan do'a restu selalu aku minta agar semua cita-cita dapat tercapai dan selalu di ridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif selalu penulis harapkan. Semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Amin.

Banjarmasin, 17 Oktober 2018

Penulis

Lampiran 18. Contoh Abstrak

ABSTRAK

SINTESIS DAN KARAKTERISASI GEOPOLIMER BERBAHAN DASAR LEMPUNG KAOLIN TATAKAN/ABU LAYANG (Oleh Muhammad Saukani; Pembimbing : Saifullah Arief, Yassir Maulana; 2020; 64 halaman)

Geopolimer adalah polimer anorganik dengan bahan dasar alumino-silikat yang banyak terkandung dalam abu layang dan kaolin, dengan potensial pemanfaatannya sebagai semen portland, plastik, bahan keramik dan bidang struktur lainnya. Bahan dasar pembuatan material ini melimpah di kalimantan selatan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur terhadap kuat tekan dan porositas pada molaritas berbagai NaOH. Lempung kaolin diaktivasi menjadi material fozolanik pada suhu 750°C selama 2 jam sehingga menjadi metakaolin. Serbuk abu layang/metakaolin dicampur dengan larutan alkali untuk dicetak menjadi specimen geopolimer. Larutan alkali dibuat dari NaSiO_3 dan NaOH dengan variasi molaritas NaOH 2, 4 dan 5M. Sampel dicuring pada suhu 60°C selama 24 jam dan didiamkan selama 14, 21 dan 28 hari selanjutnya diuji kuat tekan, densitas dan porositasnya. Kuat tekan terbaik dari penelitian ini sebesar 91.6 MPa dengan densitas 2.04 g/ml and porositas 5.88%.

Kata Kunci : Kaolin, Abu layang, Geopolimer, Larutan Alkali.

Lampiran 19. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI	
	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Parameter dan Variabel	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1	5
2.2	7
2.3	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Bahan	11
3.2 Alat	12
3.3 Cara Kerja	13
3.4 Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Penelitian	16
4.2 Pembahasan	17
BAB V PENUTUP	21
5.1 Kesimpulan	21

5.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
Lampiran	23
Daftar Riwayat Hidup	...

Lampiran 20. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil analisis konsentrasi logam Cd, Ni, dan Pb saun bayam dan kangkung dengan AAS	8
2. Pengaruh perlakuan Cd, Ni, dan Pb terhadap bobot kering daun bayam dan kangkung darat.....	9

Lampiran 21. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Akumulasi Cd, Ni, dan Pb pada daun bayam	9
2. Akumulasi Cd, Ni, dan Pb pada daun kangkung darat	10

Lampiran 22. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Referensi Powder Diffraction File ZnO	30

Lampiran 23. Contoh format skripsi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistematika Baru

Sistematika baru dicirikan oleh hal-hal berikut. (Perhatikan bagaimana penulisan rincian bertingkat).

- (1) Penggunaan semakin banyak karakter, dan semakin sedikitnya penggunaan karakter kunci.
- (2) Pengadopsian alat dan teknik baru, antara lain :
 - (a) analisis visual terhadap suara;
 - (b) penggunaan karakter biokimiawi, terutama yang dihasilkan dari berbagai metode analisis protein;
 - (c) penggunaan komputer untuk memperkecil subyektivitas dalam penilaian terhadap berbagai karakter.

2.1.1 Variasi genetik

Berikut adalah contoh penulisan sub dari anak subbab.

a. Dimorfisme seksual

Di antara varian-varian yang ditentukan secara genetik, banyak yang terkait-kelamin. Ada yang terbatas-kelamin dan ada pula yang terkait dengan kedua jenis kelamin. Kalau bagian yang merupakan subanak subbab ini mempunyai bagian (anak/sub) lagi, penulisannya adalah seperti berikut.

1. Perbedaan kelamin primer

Perbedaan ini mencakup organ-organ primer yang dipergunakan dalam reproduksi (gonad, genitalia, dsb)

2. Perbedaan kelamin sekunder

Pada kebanyakan kelompok hewan terdapat dimorfisme seksual yang mencolok. Jantan terlihat sangat berbeda dari betina. Kalau ada rincian di dalam bagian ini, maka penulisannya adalah sebagai berikut.

- (1) Jantan bersayap, sedang betina tidak.

(2) Salah satu jenis kelamin berwarna-warni, sedangkan lain tidak. Kalau rincian ini memiliki rincian lagi, penulisannya adalah sebagai berikut.

- (a) Jantan berwarna-warni lebih mencolok pada bagian tubuh tertentu, sedangkan betina polos, sebagaimana ditemukan pada berbagai jenis burung.
- (b) Betina yang berwarna-warni, sedangkan jantan lebih polos, seperti ditemukan pada beberapa jenis kupu-kupu.

b. Variasi genetik biasa

Banyak variasi genetik intrapopulasi yang tidak terbatas kelamin dan tidak melibatkan karakter kelamin.

Lampiran 24. Contoh Tabel

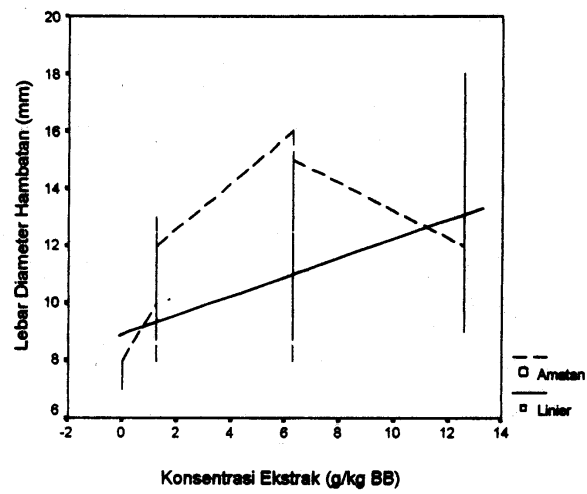
Tabel 1. Hasil perhitungan hubungan antara penambahan polutan, kualitas air, dan kematian

Korelasi antara penambahan	Hasil
Polutan dengan kematian	+ ada beda Nyata
Polutan dengan DO	- ada beda nyata
Polutan dengan pH	+ ada beda nyata
DO dengan kematian	- ada beda nyata
DO dengan pH	- ada beda nyata
PH dengan kematian	+ ada beda nyata

Sumber : Data asli yang diolah

Keterangan + berbanding lurus
- berbanding terbalik

Lampiran 25. Contoh Gambar (Keterangan gambar hanya 1 baris)



Gambar 2.1. Aluran konsentrasi ekstrak terhadap lebar diameter hambatan

Lampiran 26. Contoh Daftar Riwayat

Riwayat Hidup (narasi)

Heldaniah dilahirkan di Sungai Tuan, Astambul, Kabupaten Banjar pada tanggal 25 Mei 1987. Ayahnya bernama A. Salmani dan Ibunya bernama Samiah. Heldaniah merupakan anak ke --- dari --- bersaudara. Madrasah Ibtidaiyah diselesaikan di MIN Astambul tahun, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Astambul sampai lulus tahun, Tahun menyelesaikan SMA di SMA Negeri I Martapura. Tahun 2015 Masuk Program Studi Teknik Sipil dan selesai tahun 2019. Selama kuliah pernah aktif di organisasi antara lain HMS (Himpunan Mahasiswa Sipil), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan HMII (Himpunan Mahasiswa Islam Indonesia). Heldaniah pernah mendapatkan beasiswa antara lain dari PPA dan menjadi finalis mahasiswa berprestasi di tingkat nasional. Alamat Orang tua saat ini adalah Jl. Syekh Moh. Arsyar Al Banjari Sungai Tuan Ilir Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Kalsel 70671 atau bisa dihubungi dengan kontak Hp atau email: Helda_niahh@yahoo.co.uk.

Catatan : Riwayat Hidup Harus disertai Foto berwarna 4 x 6 cm, setting bisa diatur sendiri.

Lampiran 27. Beberapa aturan EYD

ASAS : Kata pada gabungan kata dipertahankan kemandiriannya, tidak digabung dengan kata pasangannya : rumah makan, daya beli, di kampus, itu pun.

1. Imbuhan digabung dengan kata yang diimbuhnya : *ditulis*
2. Bubuhan digabung dengan kata yang dibubuhnya : *pascasarjana, makroekonomi*.
3. Gabungan kata yang mendapat imbuhan atau akhiran ditulis terpisah : *bertanda tangan, memberi tahu, beri tahukan*.

Gabungan kata yang diapit oleh awalan dan akhiran ditulis sebagai satu kata : *memberitahukan, mendayagunakan*.

4. Kata asing, judul buku, judul majalah digarisbawahi atau dicetak miring :
W.S. Winkel 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*.
Mohamad Sobary 1997. *Fenomena Dukun dalam Budaya Kita*.
5. Judul artikel, judul bab diapit dengan tanda kutip dan setiap katanya diawali dengan huruf kapital kecuali kata depan dan kata hubung.
W.S. Winkel 1983. ‘ Belajar dalam Perkembangan dan Pendidikan Sekolah,’
Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar.

6. Singkatan yang terdiri atas satu huruf diikuti dengan titik dan, tanpa diantarai rongak, diikuti singkatan berikutnya : W.S. Winkel, J.M. Williams, W.J.S. Poerwadarminta.

7. Singkatan mata uang tidak diikuti dengan titik dan, tanpa diantarai rongak, diikuti dengan bilangan mata uang tersebut : Rp125.678,50; \$5.000.

8. Gunakan sistem metrik : tanda titik untuk memisahkan ribuan, dan tanda koma untuk desimal.

Gunakan cm, g, l, dst. (perhatikan singkatan ukuran tersebut tidak diakhiri dengan titik).

9. Tulis BAB I, Bab ke-1, atau Bab kesatu (perhatikan *kesatu*, bukan *ke satu*)

10. Angka pada bilangan ditulis terpisah-pisah : dua puluh lima, seribu satu, empat ribu sembilan ratus empat puluh lima, dua pertiga, satu seperempat, dua puluh dan lima pertujuh. Perhatikan ejaan bilangan berikut:

Miliun	bukan	: milyun
Miliar	bukan	: milyar
Triliun	bukan	: trylyun

11. Kata *per* yang bermakna *setiap* berdiri sendiri : Berapa harganya *per* kilo ? Tetapi : *perseratus*, 10 *persen*.
12. Nama lembaga yang bukan nama diri ditulis dengan huruf onderkas (huruf kecil).
Nama lembaga yng berupa nama diri setiap katanya diawali dengan huruf kapital :
Semua *universitas* di Indonesia, kecuali *Universitas* Indonesia, tidak terdapat di Depok.
13. Nama diri yang digunakan sebagai nama jenis atau nama ukuran ditulis dengan huruf onderkas : sapi *bali*, jeruk *garut*, mesin *diesel*, kunci *inggris*, 1,6 *ampere*, 12 *volt*. Jika disingkatkan, nama ukuran tersebut ditulis dengan huruf kapital : 1,6 A, 12 V.
14. Untai kata yang bukan kalimat tidak diakhiri dengan titik, misalnya judul buku, judul majalah, judul artikel, tanggal :
Pengantar Statistik Majalah Pertanian
' Menumbuhkan Budaya Koreksi buat Presiden' Bandung, 4 Pebruari 2000
15. Kata *yaitu* atau *yakni* didahului dengan tanda koma, dan tidak diikuti dengan tanda baca : Barang yang dijual itu, yakni buku, majalah, dan video.
19. Kata hubung (dan, tetapi, sedangkan, dll.) pada kalimat majemuk yang setara didahului dengan koma:
Ia anak rajin, tetapi kakaknya pemalas.
20. Kata *dan* pada rangkaian perincian didahului dengan koma :
buku, pinsil, dan kertas.
21. Perangkai pada awal kalimat diikuti dengan koma:
Namun, mereka tetap bertahan.
22. Bentuk ulang sempurna (undang-undang, jari-jari) pada awal kalimat, hanya huruf awalnya yang berupa huruf kapital :
Undang-undang itu perlu diubah.
23. Bentuk ulang sempurna yang terdapat dalam nama badan, lembaga, dokumen resmi, dan judul dieja dengan huruf kapital pada awal setiap unsurnya:
Perserikatan Bangsa-Bangsa
Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial
' Perlukah Undang-Undang Dasar 1945 Dipinda?'

24. Tidak ada rongak sebelum tanda baca, tetapi ada rongak setelah tanda baca. Terdapat rongak sebelum tanda kurung awal dan tanda kurung akhir, tetapi tidak ada tanda kurung dan kata di dalamnya:

Kata, kata depan (preposisi) tidak ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

25. Cara menyesuaikan ejaan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia:

y diubah menjadi	i	mystery menjadi	Misteri
c	s	cinema	sinema, kalau dilafalkan s
	k	coordinate	koordinat, kalau dilafalkan k
ch	k	psychology	psikologi, kalau dilafalkan k
	sy	champagne	syampanye, kalau dilafalkan sy
-ic	-is	organic	organis
-ical	-is	political	politis
-ity	-itas	capacity	kapasitas

Tanda Baca

1. Sejumlah tanda baca ditetapkan pemakaiannya dan harus diikuti dan dipahami sebagaimana aturannya. Di luar itu pengarang mempunyai akan menggunakan atau tidak menggunakan tanda baca sebagai sarana penguat uraiannya. Pada yang akhir ini hendaknya penulis memanfaatkan tanda baca secara hemat dan hati-hati. Gunakan tanda baca jika kehadirannya akan memperjelas kalimat. Tanda baca juga dipakai akan melambatkan tempo dengan maksud memberikan penekanan kepada unsur uraian.
2. Ada dua kelompok tanda baca yang tugasnya sama dan pemakaiannya bergantung pada pilihan pengarang. Kelompok pertama ialah koma, titik koma, dan titik sebagai tanda pemisah unsur uraian. Pemisahan yang lemah ditandai dengan koma, yang penuh dengan titik, dan diantara kedua itu tetapi lebih dekat kepada titik dengan titik koma.
3. Kelompok kedua adalah sepasang koma, tanda kurung, dan tanda sengkang sebagai pengapit unsur uraian. Sepasang koma menonjolkan unsur yang diapitnya; tanda sengkang lebih menonjolkannya lagi sedang tanda kurung kebalikannya-membawahkan kedudukan unsur menjadi kurang penting dalam penuturan.

4. Tanda baca berikut ditempatkan di ujung kalimat untuk menunjukkan kalimat berakhir.
 - . *Tanda titik* menutup kalimat berita
 - ? *Tanda tanya* menutup kalimat tanya
 - ! *Tanda seru* menutup kalimat perintah, seruan, atau kalimat yang mendapatkan penekanan.
 - *Tanda sengkang panjang* menunjukkan kalimat yang terputus.
 - .. *Tanda elipsis* menunjukkan kalimat yang tidak lengkap.
5. Tanda baca berikut terdapat didalam kalimat untuk memisahkan atau menarik perhatian pada unsur kalimat.
 - , *Tanda koma* pada dasarnya menandai pemisahan yang lemah.
 - ; *tanda titik koma* menandai pemisahan yang lebih kuat daripada koma tetapi kurang daripada titik.
 - : *Tanda titik dua* mengarahkan perhatian kepada bagian kalimat yang mengikutinya.
 - *Tanda sengkang pendek* menandai pemisahan yang lebih kuat daripada koma, dan dipakai jika susunan kalimat tiba-tiba terputus. Atau hendak membangkitkan suatu kejutan atau perasaan
 - () *Tanda kurung busur* dipakai mengapit keterangan yg disisipkan kedalam kalimat.
 - [] *Tanda kurung siku* dipakai mengapit keterangan yang disisipkan kedalam kutipan atau mengapit unsur dalam kalimat, yang berada dalam kurung busur.
6. ‘..’ *Tanda kutip tunggal* mengapit kutipan, judul artikel, dll., dan kata atau kelompok kata yang dipinjam dari bidang pengetahuan lain atau yang dipakai dalam arti khusus.
7. “..” *Tanda kutip ganda* mengapit kutipan dll. Yang terdapat dalam kutipan.

Tanda baca berikut tidak didahului rongak:

. titik	- tanda hubung
, koma	Semua tanda kurung

Tanda baca berikut didahului dengan rongak I-poin :

:	dua titik	!	tanda seru
?	tanda tanya	*	tanda bintang

Tanda baca berikut biasanya tidak didahului dengan rongak :

‘	tanda kutip tunggal	—	tanda sengkang pendek
“	tanda kutip rangkap	—	tanda sengkang panjang
;	tanda titik koma		

2.5. Tanda sengkang pendek sebagai pemisah bagian kalimat diberi rongak di kiri-kanannya

